

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Lili Rahmawati¹, Eka Putri²

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia, lilirahmawati250101@gmail.com

²Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia, ekaputri@pancasakti.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>

Article history

Received

22 June 2023

Revised

31 July 2023

Accepted

15 August 2023

How to cite

Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313-319.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior*

Corresponding author

Lili Rahmawati

lilirahmawati250101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan serangkaian uji instrumen dan asumsi klasik. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa angkatan ekonomi 2020 dengan jumlah 140 mahasiswa. Pengambilan sampel sebanyak 58 mahasiswa menggunakan random sampling. Metode pengumpulan data dengan penyebaran angket secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan Software SPSS 20. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020; (2) Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020; (3) Literasi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa angkatan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020.

Abstract

This study aims to determine how the influence of financial literacy, and self-control on the consumptive behavior of economic education students of Universitas Panca Sakti Bekasi Class of 2020. This study used associative quantitative methods with a series of instrument tests and classical assumptions. The population of this study is economic education students in the class of 2020 with a total of 140 students. Sampling of 58 students using random sampling. Data collection method by distributing online questionnaires through google form. The data analysis techniques used are classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with SPSS 20 software. The results of this study show (1) Financial Literacy has a significant effect on the consumptive behavior of economic education students of Universitas Panca Sakti Bekasi class of 2020; (2) Self-Control does not have a significant effect on the consumptive behavior of economics education students of Panca Sakti University class of 2020; (3) Financial Literacy and Self-Control affect the consumptive behavior of economics education students of Universitas Panca Sakti Bekasi class of 2020.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi masyarakat di era globalisasi saat ini mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan kemajuan industri yang telah mampu menyediakan segala kebutuhan masyarakat. Dapat dilihat dari semakin banyaknya pusat perbelanjaan (mall), sektor fesyen, pasar properti mewah, preferensi barang asing, makanan cepat saji, teknologi, dan bidang lainnya yang menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sehingga menjadikan masyarakat mulai bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan mereka bahkan bukan sesuatu yang menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi. Pola perilaku ini jika terjadi secara terus menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif (Fauzia & Nurdin, 2019).

Perilaku konsumtif sering kali dikaitkan dengan aktivitas mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan (Sari, 2019). Ancok (1995 : 60) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah ketika seseorang lebih memaksakan diri untuk mengonsumsi di atas kemampuannya tanpa didasari pada pertimbangan rasional dan lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan. Seseorang berperilaku konsumtif disebabkan oleh ketidakmampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, hal ini dilakukannya untuk kesenangan semata (Ismawan & Pamungkas, 2022). Perilaku konsumtif ini akan menjadi ancaman yang serius ketika tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja. Karena pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja, apalagi remaja zaman sekarang sangat cepat menerima perubahan teknologi yang mana itu juga dapat berdampak buruk (Nainggolan, 2022). Masalah perilaku konsumtif ini jika terjadi terus menerus akan merugikan individu itu sendiri seperti tidak merasa puas akan diri sendiri, tidak mensyukuri apa yang dia punya, kurang berfikir dewasa dan hanya mementingkan kepentingan diri sendiri.

Mahasiswa atau remaja memiliki kebutuhan untuk diterima dan diakui keberadaannya di lingkungannya dengan mengikuti atau menggunakan sesuatu yang sedang *trend*, hal ini menjadi suatu kewajiban apabila dilakukan secukupnya namun akan berdampak buruk apabila dilakukan secara berlebihan dan tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang (Khoiriyah, 2021). Mahasiswa juga lebih mementingkan penampilan (*appearance*) dibandingkan kebutuhannya sebagai mahasiswa seperti dalam hal membeli buku (Septiansari & Handayani, 2021). Budaya konsumtif ini telah menyebar dan mengakar di lingkungan mahasiswa sehingga susah ditepis. Dalam hal ini literasi menjadi benteng bagi mahasiswa untuk bisa menahan diri dan bersikap rasional (Muttaqin et al., 2022). Jika perilaku konsumtif ini dibiarkan, maka akan sangat menghambat dan merugikan sekelompok mahasiswa untuk bisa merencanakan keuangan mereka dengan baik dan benar, apalagi sikap konsumtif ini tidak bisa dikontrol dalam diri akan berdampak pada pemborosan.

Dalam hal ini Kotler & Keller (2016) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang berdampak pada perilaku

pembelian konsumen ialah kebudayaan (kultur dan kelas sosial), sosial (keluarga dan lingkungan teman sebaya), pribadi (pengendalian diri, gaya hidup, konsep diri, dan pekerjaan) dan psikologis (motivasi, persepsi, dan pembelajaran). Mengacu pada teori tersebut dan fenomena yang terjadi saat ini, literasi keuangan dan kontrol diri merupakan dua unsur yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Soraya & Lutfiati, 2020). Seseorang perlu memiliki kemampuan literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan mereka, sehingga tidak terjadi pemborosan (Kumalasari & Soesilo, 2019). Menurut Riyanto & Paramansyah (2019) mengatakan bahwa “literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan dan keterampilan individu untuk membuat dan memutuskan bagaimana cara mengelola sumber keuangan yang ada”. Dengan literasi keuangan yang baik akan menjadikan individu lebih cerdas dalam membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat ataupun kerugian akan hal itu. Selain itu, dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat memengaruhi banyak aspek sosial masyarakat menjadi lebih maju dan berkembang serta sudut pandang keuangan menjadi lebih modern (Syah, 2022).

Selain dari segi faktor literasi keuangan, perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh kontrol diri (Prihatini & Irianto, 2021). Menurut Chaplin (2008) dalam kamus psikologinya, ia mendefinisikan bahwa “*kontrol diri merupakan bagaimana kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku diri serta menanggulangi kesenangan demi tercapainya tujuan masa depan yang lebih baik.*” Selaras dengan yang dikemukakan oleh Atunnisa' & Firdiansyah (2022) yang mengatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kondisi dimana seorang individu berusaha mengendalikan dan mengontrol dorongan maupun emosi yang ada didalam dirinya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik mampu menahan diri dari hal-hal negatif dengan mempertimbangkan tanggung jawab jangka panjang. Sementara itu, individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung kesulitan untuk menahan diri dan keinginan munculnya suatu perilaku (Islamia & Pedy Purnama, 2022).

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi yang telah mempelajari mata kuliah ekonomi seperti akuntansi, manajemen serta mata kuliah kewirausahaan yang membahas mengenai keuangan diperoleh:

Tabel 1. Survey literasi keuangan

Kategori	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan	52%	32%	10%	6%

Membeli dan mengkonsumsi demi menjaga penampilan diri dan gengsi	35%	52%	5%	8%
Membeli atau mengkonsumsi barang tanpa mempertimbangkan harga	38%	47%	12%	3%

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kontrol diri mahasiswa dalam melakukan konsumsi sehingga mengikuti trend dan gaya hidup yang akan merugikan diri sendiri. Mahasiswa sebenarnya sudah mengetahui manfaat dari pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi namun ilmu tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pengeluaran mahasiswa fakultas ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi untuk kebutuhan lain-lain juga tinggi padahal bukanlah kebutuhan yang diprioritaskan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif dalam hal belanja atau konsumsi dimana lebih banyak biaya dikeluarkan untuk hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan tapi lebih kepada keinginan untuk kepuasan semata. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

Tabel 2. Alokasi pengeluaran

Alokasi pengeluaran untuk kebutuhan lain-lain	Persentase
Kebutuhan belanja dan jalan-jalan	44%
Kebutuhan makan, minum, dan tabungan	21%
Kebutuhan transport	20%
Kebutuhan belajar (beli buku, mengikuti seminar, print, fotocopy)	15%
Total	100%

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa alokasi pengeluaran mahasiswa untuk kebutuhan belajar lebih kecil dibandingkan kebutuhan non pangan, dan kebutuhan transportasi. Dalam hal ini semestinya kebutuhan belajar lebih penting untuk menunjang investasi karirnya dimasa depan. Untuk itu pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka (Pulungan & Febriaty, 2018).

Perilaku konsumtif yang peneliti maksud adalah perilaku hidup boros yang disebabkan lebih mengikuti

keinginan daripada kebutuhan, ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadi, dan mudah terpengaruh oleh teman untuk membeli sesuatu. Tanpa disadari, hal tersebut mengarah pada praktik keuangan yang negatif bagi individu yang kurang mengontrol diri pada keuangan pribadinya. Penelitian ini perlu dilakukan karena mahasiswa dianggap remaja yang sudah matang dalam merencanakan keuangan, sehingga diharapkan mahasiswa mampu dalam mengelola keuangan pribadinya dan mampu mengontrol diri dalam mengkonsumsi barang maupun jasa, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki literasi keuangan disertai kontrol diri yang baik untuk mencapai kestabilan ekonomi dimasa depannya. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor yang teliti terhadap perilaku konsumtif adalah literasi keuangan dan kontrol diri, serta dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mempelajari tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi Angkatan 2020”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif juga melalui teknik analisis regresi linear berganda untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel yang akan diteliti yaitu, literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2) sebagai variabel independen dan perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 yang berjumlah 140 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random (*random sampling*) menggunakan rumus slovin dengan persentase kelonggaran 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket atau kuesioner pada responden melalui *google form* yang telah melalui uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah skala likert 5 kategori yaitu, sangat setuju (5), setuju (4), netral/kadang-kadang (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Kemudian untuk menganalisis data menggunakan beberapa analisis yaitu: 1) Uji asumsi klasik untuk melihat persamaan garis regresi dapat dipergunakan dan linear dengan uji normalitas, linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterkedastisitas. 2) Analisis regresi linear berganda guna menganalisis pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen yang diteliti. 3) Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji-f untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan koefisien determinasi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12,27313686
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual yaitu $0,926 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4 Uji Linearitas

ANOVA Table					
		df	F	Sig.	
Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan	Betwe en Groups	(Combine d)	22	1,611	,101
		Linearity	1	5,866	,021
		Deviation from Linearity	21	1,408	,181

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* yaitu $0,181 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5 Uji Linearitas

ANOVA Table					
		df	F	Sig.	
Perilaku Konsumtif * Kontrol Diri	Betwe en Groups	(Combine d)	26	1,362	,204
		Linearity	1	,092	,764
		Deviation from Linearity	25	1,413	,179

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* yaitu $0,179 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan linear.

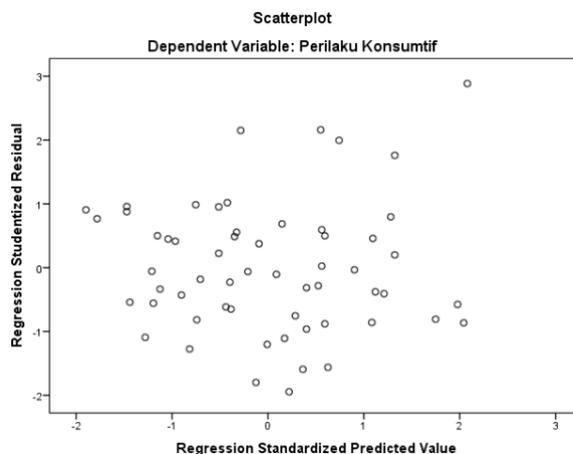
Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	,962	1,039

Kontrol Diri ,962 1,039

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat nilai tolerance yaitu $0.962 > 0.100$. Selain itu, jika dilihat dari nilai VIF yaitu $1.039 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2).



Gambar 1 Uji Heterkedastisitas

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 1 diatas, memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas model regresi yang diteliti.

Tabel 7 Uji Regresi Lienar Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	86,289	14,899	
Literasi Keuangan	-,973	,319	-,388
Kontrol Dri	,189	,214	,112

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 86,289 - 0,388 + 0,112 + e$$

- Nilai konstanta (α) sebesar 86,289 menyatakan apabila literasi keuangan dan kontrol diri bernilai konstanta diangka 0, maka variabel perilaku konsumtif sebesar 86,289.
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar -0,388 bernilai negatif. Artinya, jika variabel perilaku konsumtif meningkat satu satuan maka variabel perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0,388 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel kontrol diri sebesar 0,112 bernilai positif. Artinya, jika variabel kontrol diri meningkat satu satuan maka variabel perilaku konsumtif akan menignkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 8 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	5,792	,000
Literasi Keuangan	-3,054	,003
Kontrol Diri	,885	,380

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6 Uji T pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $= 3,054 > t_{tabel} = 2,004$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Artinya secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Pada variabel kontrol diri (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 0,885 < t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikansi $0,380 > 0,05$. Artinya secara parsial kontrol diri tidak berpengaruh kepada perilaku konsumtif (Y).

Tabel 9 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a				
Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	734,850	4,707	,013 ^b
Residual	55	156,107		
Total	57			

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai $F_{hitung} = 4,707 > F_{tabel} = 3,16$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Artinya literasi keuangan (X_1) dan kontrol diri (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Tabel 10 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,115	12,494

Sumber: Data primer olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,115. Artinya kontribusi variabel literasi keuangan dan kontrol diri mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 11,5%. Sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji t sebesar $t_{hitung} = 3,054 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai sig. $0,003 < 0,05$ (signifikan) dan hasil uji regresi bernilai negatif, yaitu sebesar -0,388. Dalam hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial, dimana jika literasi keuangan mahasiswa semakin meningkat maka perilaku konsumtif mahasiswa akan otomatis

mengalami penurunan, dan sebaliknya ketika literasi keuangan mahasiswa semakin menurun maka perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam hal literasi keuangannya maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dalam kegiatan konsumsi. Dan sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan ekonomi rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa juga akan meningkat.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori perilaku konsumen oleh Kotler & Keller (2016), yang mana bahwa unsur psikologis berupa proses pembelajaran mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Dengan membentuk kebiasaan konsumsi, seseorang membutuhkan kesadaran literasi keuangan yang kuat. Sejalan juga dengan beberapa penelitian yang dilakukan diantaranya, Rahmat et al. (2022), mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, Abdullah et al., (2021) bahwa semakin baik literasi keuangan maka akan semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa,. Tribuana, (2020) juga mengatakan bahwa adanya hubungan diantara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dimana ketika tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan sangat diperlukan dalam kehidupan agar dalam membuat pilihan keuangan dapat menjadi efektif (Hartiningsih et al., 2021). Kapasitas mahasiswa untuk membuat konsep dan keputusan keuangan yang bijaksana disebut sebagai literasi keuangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami literasi keuangan dalam mempengaruhi pola konsumsi mereka.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji t sebesar $t_{hitung} 0,885 < t_{tabel} 2,004$ dan nilai sig $0,380 > 0,05$ (tidak signifikan). Dalam hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi, artinya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini tidak sesuai dengan yang yang dikemukakan oleh (Luthfiatuz Zuhroh, 2022) bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif dengan perilaku konsumtif, dimana kontrol merupakan satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif seseorang.

Hal ini selaras dengan (Mu'amala & Wahjudi, 2021) yang menyatakan bahwa variabel kontrol diri tidak mampu memberi pengaruh secara langsung signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif. Ada banyak hal dan beragam faktor yang dapat menjadi pengaruh munculnya perilaku konsumtif. Layaman et al., (2022) juga mengatakan bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang cukup besar, dikarenakan mahasiswa masih dipengaruhi oleh faktor lain

yang dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku konsumtif.

Menurut Kotler & Keller (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen sehingga membentuk perilaku konsumtif yaitu faktor kebudayaan (kultur dan sosial), pribadi (usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, dan psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap). Dengan banyaknya faktor-faktor tersebut menjadikan kontrol diri sebagai bagian dari psikologis tidak begitu memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji F sebesar F_{hitung} 4,707 > F_{tabel} 3,16 dan nilai sig. F 0,013 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dari Dzawammadani et al., (2022) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) pada variabel literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Begitu juga hasil penelitian dari Rahmat et al., (2022) juga menyatakan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan dan kontrol diri yang memadai, maka mereka akan menggunakan uangnya dengan bijak sehingga terhindar dari pola hidup konsumtif. Disisi lain, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan dan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk membelanjakan uangnya secara sembarangan tanpa perencanaan karena tidak mampu mengontrol diri sehingga mengarah pada perilaku konsumtif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan, diantaranya: (1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. (2) tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Implikasi teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan literatur serta wawasan, pengetahuan dan referensi terkait perilaku konsumtif mahasiswa. Terutama yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri. Implikasi praktis penelitian ini yakni dapat digunakan bagi mahasiswa dan institusi program studi pendidikan ekonomi untuk lebih menyadari pentingnya pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan serta diharapkan mahasiswa lebih mampu mengontrol diri dalam pembelian supaya terhindar dari perilaku konsumtif.

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan untuk meningkatkan temuan penelitian yang berkaitan perilaku konsumtif, dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu penggunaan sampel hanya terbatas pada program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam serta menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Ancok, D. (1995). *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Pustaka Pelajar.
- Atunnisa, M., & Firdiansyah, Y. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 279–295. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i3.2061>
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Dzawammadani, A., Handri, & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1244–1248. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4184>
- Fauzia, A. N., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.905>
- Islamia, I., & Pedy Purnama, M. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
- Ismawan, M. B., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Online Shop. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.15215>
- Khoiriyah, R. R. (2021). *Analisis Perilaku Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Dalam Membeli Produk Online Shop (Perilaku Konsumsi Islami)*. 2.
- Kotler, P., & Keller, G. (2016). *Marketing Management*. London: Pearson Education, 2016.
- Kumalasari, & Soesilo. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.

- <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>
- Layaman, L., Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61–73. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i2.8>
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06>
- Muttaqin, F. N., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 237–246. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p237-246>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rahmat, S., Suarman, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9716>
- Riyanto, R., & Paramansyah, A. (2019). AL-KHARAJ : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 1(19), 91–97. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Sari, R. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 37–46. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4704>
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Teknologi*, 5(1), 53–65. <http://journal.lembagakita.org>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Syah, M. A. (2002). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 545–553. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17987>
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Luthfiatuz Zuhroh, H. (2022). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa. *PSIKODINAMIKA: JURNAL LITERASI PSIKOLOGI*, 25.